

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK ACEH
SYARIAH SIGLI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**VIVI HASVIANITA
1502110354**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 September 2022

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

VIVI HASVIANITA
NPM : 1502110354

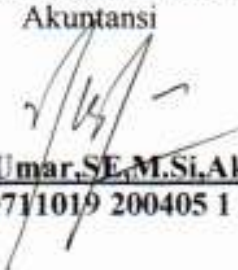
Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK ACEH SYARIAH SIGLI**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing II


Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 10 September 2022

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

VIVI HASVIANITA
NPM : 1502110354

Dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK ACEH SYARIAH SIGLI

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 02 SEPTEMBER
2022

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Anggota


Elviza, SE, M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Mengetahui
Kepa Program Studi Akuntansi



Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 10 September 2022

Yang Menyatakan



VIVI HASVIANITA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : VIVI HASVIANITA
NPM : 1502110354
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif** (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK ACEH SYARIAH SIGLI

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 10 September 2022



Yang Menyatakan,

VIVI HASVIANITA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan Selaku

pembimbing pertama Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

4. Ibu Elviza, SE, M.Si selaku pembimbing kedua penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Kinerja Karyawan	6
2.1.1.1 Definisi Kinerja Karyawan	6
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan	9
2.1.1.3 Indikator Kinerja Karyawan	10
2.1.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	11
2.1.2.1 Definisi Sistem.....	11
2.1.2.2 Definisi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	12
2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.2.4 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	15
2.1.2.5 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2. Penelitian Sebelumnya.....	16
2.3. Kerangka Pemikiran.....	20
2.3.1. Hubungan Kinerja Karyawan dengan Sistem Informasi Akuntansi	20
2.4. Hipotesis	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 22
3.1. Desain Penelitian	22
3.1.1. Tujuan Penelitian.....	22
3.1.2. Jenis Penelitian	22
3.1.3. Horison Waktu	22
3.1.4. Unit Analisis.....	23
3.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	23
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4. Definisi Operasional Variabel	25
3.5. Teknik Analisis Data	27
3.6. Pengujian Data	28
3.6.1. Pengujian Validitas.....	28
3.6.2. Pengujian Reliabilitas.....	28
3.7. Pengujian Hipotesis.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Hasil Penelitian	30
4.1.1. Karakteristik Responden	30
4.1.2. Hasil Pengujian Data.....	33
4.1.2.1 Uji Validitas Instrumen.....	33
4.1.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen	34
4.1.3 Analisis Deskriptif	35
4.1.3.1 Variabel Kinerja Karyawan	35
4.1.3.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	36
4.1.4. Pengujian Hipotesis	38
4.2 Pembahasan.....	41
4.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1. Kesimpulan	43
5.2. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Matrik Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Skala Likert	27
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	30
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	33
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)	34
Tabel 4.4 Penjelasan Responden Terhadap Kinerja Karyawan	35
Tabel 4.5 Penjelasan Responden Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	36
Tabel 4.6 Pengaruh variabel bebas terhadap Kinerja Karyawan	39
Tabel 4.7 Model Sammary	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	21

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK ACEH
SYARIAH SIGLI**

**VIVI HASVIANITA
1502110354**

Pembimbing I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA
Pembimbing II : Elviza, SE, M.Si

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Objek dalam penelitian ini yaitu Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Sampel penelitian ini sejumlah 62 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner, dan studi dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*) versi 26, uji parsial dimaksud untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

Kata Kunci : *Penerapan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Karyawan*

**EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATION ON
EMPLOYEE PERFORMANCE AT PT. ACEH BANK
SIGLI SHARIA**

**VIVI HASVIANITA
1502110354**

Advisor I : Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak. CA

Advisor II : Elviza, SE, M.Si

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the application of accounting information systems to employee performance at PT. Bank Aceh Syariah Sigli. This research is a research using survey method with associative descriptive approach. The object of this research is the application of the application of accounting information systems to employee performance at PT. Bank Aceh Syariah Sigli. The sample of this research is 62 respondents. Research data were collected through questionnaires, and documentation studies. The research data were analyzed using a simple linear regression model and processed using the SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 26 program, the partial test was intended to partially determine the effect of the independent variable on the dependent variable at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). The results of the study indicate that the application of the application of accounting information systems has an effect on employee performance at PT. Bank Aceh Syariah Sigli. The application of the application of accounting information systems has a fairly strong relationship to employee performance at PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

Keywords: Application of Accounting Information Systems and Employee Performance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Penguasaan dan keahlian diarahkan untuk mengikuti tuntutan teknologi.

Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia.

Pemakaian sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dilihat dari kemampuan dalam menggunakan komputer, dengan demikian semakin mahir pemakai maka akan semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan yang akan mengakibatkan meningkatnya kinerja individual yang bersangkutan. Namun teknologi sistem informasi tidak diterapkan secara maksimal oleh individu pengguna sistem informasi, sehingga berakibat pada menurunnya kinerja individu.

Teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan, selain itu bagi organisasi merupakan keharusan untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari sebuah sistem informasi adalah menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemakaian sebuah sistem informasi berperan dalam organisasi.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk merubah data akuntansi menjadi informasi. Atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data di kumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Informasi adalah salah satu sumber daya sangat penting untuk kelangsungan dan keadaan hidup perusahaan. Dalam dunia bisnis, informasi dapat berasal dari intern maupun ekstern perusahaan. Setiap saat informasi diperlukan baik oleh manajemen maupun pengguna lainnya dalam rangka untuk pengambilan keputusan.

Perubahan kondisi lingkungan dan persaingan usaha menuntut ketepatan dan keakuratan informasi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat dibutuhkan dalam era global ini karena menyediakan informasi akurat dan tepat waktu. SIA berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi. SIA menggunakan berbagai aktivitas yang tersusun secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang relevan. Sistem informasi berbasis teknologi dapat menghasilkan informasi dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten.

Adanya kecocokan antara tugas yang sedang dikerjakan dengan teknologi yang diterapkan akan tercapai kinerja individu yang lebih baik. Kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi

informasi dalam melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja individual. Masalah yang sering muncul ketika karyawan tidak memanfaatkan teknologi yang disediakan secara maksimal dalam membantu penyelesaian tugas, sehingga teknologi kurang memberikan manfaat yang tepat. Pihak yang pertama mengetahui informasi akan dapat memenangkan persaingan lebih awal. Kinerja individual mengacu pada standar kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi sebelumnya. Kinerja organisasi secara keseluruhan dapat ditingkatkan melalui kinerja individual yang tinggi.

Berdasarkan hasil survey awal dengan 12 karyawan PT. Bank Aceh Syariah Sigli, peneliti menemukan permasalahan yaitu bahwa tidak semua karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu atau sesuai dengan target, disebabkan karena rendahnya kemampuan karyawan untuk menggunakan peralatan dengan tepat dan memanfaatkan sesuai dengan tugas untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan karyawan dalam mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi, salah satunya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan pemakai seperti tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan kemampuan kerja serta pengetahuan. Pemakai yang tingkat pengetahuan karyawan yang rendah dalam bidang komputer akan berdampak terhadap kinerja yang kurang baik, karena pengguna kurang menguasai penggunaan sistem berbasis komputer. Sehingga sejumlah transaksi yang diproses kurang efektif dan tidak sesuai dengan tujuan, yang akan menyebabkan hasil laporan tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan target. Hal itu akan menyebabkan semakin rendahnya tingkat pengetahuan pemakai dan akan menurunkan penggunaan sistem informasi akuntansi serta dapat menurunkan kinerja karyawan.

Faktor-faktor yang dapat menurunkan kinerja individual seperti belum tercapainya tingkat efektivitas dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk

menjadi yang lebih baik, kemudian kurangnya kemampuan karyawan dalam pemanfaatan tugas, tingkat penguasaan teknologi atau kecepatan dalam menyelesaikan tugas dan tingkat pengetahuan serta pengalaman dalam terhadap kesesuaian tugas. Dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator yang menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur teknologi seperti *software*, komputer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu semua sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik. Sistem informasi akuntansi dirancang dan dilaksanakan pada dasar untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan. Dari hasil sistem informasi akuntansi ini akan diperoleh mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah karya tulis dengan judul **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.**

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian ini mengarah kepada aspek berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan dan dapat menjadi salah satu referensi dalam masalah penerapan sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam serta memperkaya pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mempelajari sumber daya manusia dan pengelolaannya pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai saran dan masukan bagi pemerintah khususnya di pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas dan rumusan masalah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kinerja Karyawan

2.1.1.1 Definisi Kinerja Karyawan

Sedarmayanti (2018:215) menyatakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Ukuran kinerja dapat dilihat dari sisi jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan standar organisasi perusahaan. Mangkunegara (2018:67) menyatakan bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Wibowo (2016:70) kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.

Adapun menurut Hasibuan (2018:134) menyatakan bahwa “kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”. Menurut Simamora (2018:47) “Pengukuran kinerja adalah merupakan suatu alat manajemen untuk bisa meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas”. Mengenai penilaian kinerja, menurut Simamora adalah proses yang mengukur karyawan, penilaian kinerja pada umumnya mencakup baik aspek kualitatif maupun kuantitatif dari kinerja pelaksanaan pekerjaan”

Istilah kinerja (*performance*) identik dengan prestasi kerja, yang artinya sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, ketrampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan dan motivasi untuk melaksanakan pekerjaan sehingga dengan jelas *output* yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Kinerja Karyawan akan menunjuk pada efektivitas kerja karyawan, dimana hal ini akan menyangkut pengharapan untuk mencapai hasil yang terbaik sesuai dengan tujuan kebijakan (Syahrani, 2016). Kinerja adalah penampilan suatu proses kerja dalam organisasi yang meliputi perilaku para pelakunya (atasan dan bawahan, karyawan/pekerja), proses pekerjaan serta hasil pekerjaan yang dicapai (Renny, 2017).

Mangkunegara (2018:9) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan menurut Wibowo (2016:8) menyatakan bahwa kinerja karyawan adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut, tentang apa yang dikerjsksn dan bagaimana cara mengerjakannya”.

Menurut Nasution (2019:24), kinerja adalah implementasi dari rencana yang telah disusun tersebut. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, motivasi, dan kepentingan. Bagaimana organisasi menghargai dan memperlakukan sumber daya manusianya akan mempengaruhi sikap, perilaku serta kinerja karyawan. Menurut Sapran (2016:8) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Menurut Sinambela (2016:36) kinerja adalah tentang melakukan

pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.

Kinerja adalah merupakan perwujudan hasil kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi. Oleh karena itu kinerja merupakan sasaran penentu dalam mencapai tujuan organisasi, tetapi hal ini tidak mudah dicapai, karena banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja seseorang (Irawan, 2016).

Kinerja yang baik dapat dipengaruhi oleh kecakapan dan motivasi. Kecakapan tanpa motivasi atau motivasi tanpa kecakapan, keduanya tidak dapat menghasilkan keluaran yang tinggi. Sedarmayanti, (2018 215) mengusulkan bahwa kinerja akan tergantung kepada adanya perpaduan yang tepat antara individu dan pekerjaannya. Kinerja atau "*performance*" adalah hasil kerja seseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau organisasi secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan dibuktinya secara konkrit dan dapat diukur dengan standar yang telah ditentukan.

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan hasil yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja merupakan catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi karyawan tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu. Kinerja suatu jabatan secara keseluruhan sama dengan jumlah (rata-rata) dari kinerja fungsi karyawan atau kegiatan yang dilakukan (Yulius, 2016).

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Seorang manajer yang bekerja ekstra lama di kantornya guna memenuhi kebutuhannya yang akan prestasi, merasa jam kerja ekstra tersebut berbenturan dengan kebutuhannya akan diafiliasi yang di ekspresi dalam wujud keinginannya untuk berada di tengah-tengah keluarga (Winardi, 2018: 136). Kinerja yang dicapai karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup organisasi. Dalam mencapai kinerja yang tinggi beberapa faktor yang mempengaruhi, menjadi pemicu apakah kinerja karyawan tinggi atau rendah.

Menurut Mangkunegara (2017:16) Faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja yang baik faktor individu dan faktor lingkungan kerja organisasi, yaitu:

1. Faktor Individu

Secara psikologis, individu yang normal yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmaniah). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik, maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi. Dimana jika diuraikan, faktor individu dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Yaitu kemampuan yang dimiliki karyawan yang lebih berorientasi pada intelegensi dan daya pikir serta penguasaan ilmu yang luas yang dimiliki karyawan. Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, media dan informasi yang diterima.

b. Keterampilan (*Skill*)

Kemampuan dan penguasaan teknis operasional dibidang tertentu yang dimiliki karyawan. Seperti keterampilan konseptual (*Conceptual Skill*), keterampilan manusia (*Human Skill*), dan keterampilan teknik (*Technical Skill*)

c. Faktor motivasi (*Motivation*)

Motivasi diartikan sebagai suatu sikap pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja dilingkungan perusahaannya. Mereka yang bersikap positif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan Kepemimpinan Spiritual yang tinggi, sebaliknya jika mereka bersifat negatif terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan Kepemimpinan Spiritual yang rendah. Situasi kerja yang dimaksud mencakup antara lain hubungan kerja, fasilitas kerja, iklim kerja, kebijakan pemimpin, pola kepemimpinan kerja dan kondisi kerja.

2. Faktor Lingkungan Organisasi

Faktor lingkungan organisasi yang mempengaruhi prestasi kerja individu yang dimaksud antara lain uraian jabatan yang jelas, otoritas yang memadai, target kerja yang menantang, pola komunikasi kerja efektif, hubungan kerja harmonis, iklim kerja dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relatif memadai.

Tujuan penilaian kinerja adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Secara lebih spesifik, tujuan dari penilaian kinerja menurut Mangkunegara (2017:98) adalah :

- a. Meningkatkan saling pengertian antara karyawan tentang persyaratan kinerja.
- b. Mencatat dan mengakui hasil kerja seorang karyawan, sehingga mereka termotivasi untuk berbuat yang lebih baik, atau sekurang-kurangnya berprestasi sama dengan prestasi yang terdahulu.
- c. Memberikan peluang kepada karyawan untuk mendiskusikan keinginan dan aspirasinya dan meningkatkan kepedulian terhadap karier atau terhadap pekerjaan yang diembannya sekarang.
- d. Mendefinisikan atau merumuskan kembali sasaran masa depan, sehingga karyawan termotivasi untuk berprestasi sesuai dengan potensinya.
- e. Memeriksa rencana pelaksanaan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan, khusus rencana diklat, dan kemudian menyetujui rencana itu jika tidak ada hal-hal yang perlu diubah

Dari uraian di atas dampak faktor yang dapat digunakan untuk menilai tingkat prestasi kerja karyawan tidak akan sama untuk semua perusahaan, tetapi pada dasarnya apa yang telah dikemukakan merupakan faktor yang lazim digunakan dalam menilai prestasi kerja karyawan.

2.1.1.2 Indikator Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan (Robbins, 2019:156).

Adapun yang menjadi indikator dari kinerja karyawan adalah (Robbins, 2019:156),

- 1) Prestasi kerja
Ketika hasil tugas orang sulit ditentukan, perusahaan dapat mengevaluasi dari perilaku (hasil kerja) karyawan tersebut yang berhubungan dengan tugas tersebut.
- 2) Pencapaian target
Pencapaian target menjadi faktor yang tepat untuk dievaluasi, dari hasil pencapaian target dapat dilihat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan beban pekerjaannya.
- 3) Keterampilan
Meliputi sekumpulan kemampuan yang bersifat teknis, antar peribadi atau berorientasi bisnis.
- 4) Kepuasan
Merupakan kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan karyawan
- 5) Inisiatif
Merupakan semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawabnya.

2.1.2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Definisi Sistem

Menurut Romney dan Steinbart (2017:26) menjelaskan bahwa “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem berasal dari bahasa Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy. Sistem adalah kumpulan dari prosedur yang saling kait mengait dan berinteraksi secara teratur untuk mencapai tujuan tertentu. Mulyadi (2018:11) Menjelaskan tentang sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan yaitu : input, proses, dan output.

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan

yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik. Sinonim untuk sukses, karena menjadi sarana yang efektif untuk mencapai hasil dan perencanaan awal (Ramezan, 2017:3).

Sistem berbeda dengan prosedur, Jogianto (2017:84) menjelaskan tentang prosedur adalah urutan-urutan yang tepat dari tahap-tahap instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakan, kapan (*when*) dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakannya. Prosedur ini dibuat untuk menangani secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Pada dasarnya sesuatu dapat disebut sistem apabila memiliki bagian-bagian saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagian-bagian ini disebut subsistem, atau disebut juga prosedur. Agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien, subsistem-subsistem tersebut harus saling berinteraksi antara satu dengan yang lain. Interaksi secara efektif dan efisien dapat terjadi melalui komunikasi informasi yang relevan antar subsistem.

2.1.2.2 Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Leitch dan Davis, (2017;14) mengatakan bahwa Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari-hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak-pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Romney (2017:473) mengatakan SIA adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk persiapan informasi keuangan dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) (Muawanah, 2016:5).

Mulyadi (2017:3) menyatakan bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi penerapan sistem informasi akuntansi tersebut, unsur pokok suatu system informasi akuntansi adalah formulir, catatan, serta laporan keuangan.

Handoko (2017:124) mengemukakan bahwa pengendalian adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar.

Jumali (2017:85), mengemukakan bahwa secara umum, pengendalian penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data,

mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan atau organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan.

Berdasarkan kajian teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. SIA bertanggung jawab untuk memberikan laporan keuangan dan statistik tepat waktu dan akurat untuk pengambilan keputusan manajemen internal dan untuk pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pihak berwenang.

2.1.2.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi yaitu pihak luar (ekstern) organisasi perusahaan dan pihak dalam (*intern*) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai *intern* dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Romney (2017:3) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Software, yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk computer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

2.1.2.4 Tujuan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Definisi SIA dari Hall (2017:6) adalah sub bagian khusus dari sistem informasi yang memproses transaksi keuangan. Penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kegiatan perusahaan sehari-hari
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.

Romney (2017:12) menyatakan bahwa terdapat delapan unsur dari penerapan sistem informasi akuntansi yaitu :

1. Tujuan
Penerapan sistem informasi akuntansi dirancang untuk mencapai satu tujuan atau lebih yang menggambarkan tenaga penggerak dibelakang system dan tujuan nya.
2. Masukan
Data harus dikumpul dan dimasuk kan sebagai input dalam system. Masukan yang umum dari suatu system informasi akuntansi adalah data transaksi dan jurnal.
3. Keluaran
Informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut keluaran. Keluaran yang umum dari SIA adalah laporan keuangan dan laporan-laporan internal seperti daftar piutang dagang, anggaran, dan proyeksi cashflow.
4. Penyimpanan data
Data disimpan dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pemakaian berikut nya. Data yang disimpan harus diperbaharui secara teratur.
5. Pengolahan
Data harus diolah untuk menghasilkan informasi. Sebagian perusahaan memproses data menggunakan komputer.
6. Instruksi dan prosedur
Penerapan sistem informasi akuntansi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur secara rinci. Instruksi dan prosedur untuk pemakai biasanya terdapat pada prosedur manual.
7. Pengguna
Orang-orang yang berhubungan dengan sistem dan pemakai informasi yang dihasilkan disebut pengguna.pengguna meliputi semua orang yang melaksanakan dan mencatat semua transaksi serta semua orang yang mengatur dan mengendalikan sistem.

8. Pengendalian dan pengukuran konsumen
Pengendalian dan pengukuran konsumen dibuat dalam suatu penerapan sistem informasi akuntansi untuk menjamin informasi yang akurat dan pengoperasian sistem secara tepat.

2.1.2.5 Indikator Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Jumlah sarana komputer dalam perusahaan juga sangat mempengaruhi dalam pencapaian pengendalian penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Jumali, 2017:86).

Indikator untuk mengukur pengendalian penerapan sistem informasi akuntansi menurut Sari (2017:27) adalah sebagai berikut;

1. Menyediakan data
2. Mudah menemukan data
3. Wewenang dalam mengakses data
4. Kesulitan mengakses data
5. Mendapatkan wewenang
6. Mengakses data
7. Wewenang
8. Waktu

2.2. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu antara lain adalah penelitian yang dilakukan Beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung dengan penelitian ini adalah diantara penelitian yang telah dilakukan oleh Muslim (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akutansi terhadap Kinerja Karyawan BRI Cabang Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem

informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Cabang Banda Aceh.

Lestari (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan terhadap kinerja karyawan, dan spiritualitas berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan

Linda (2018) dengan judul Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang diukur dengan manfaat, kemudahan dan kualitas informasi yaitu berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang memakai sistem informasi akuntansi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nako (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Xi Jawa – Madura. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Sugiartini (2016) dengan judul Pengaruh Efektivitas Teknologi Penerapan sistem informasi akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. Dalam penelitian ini digunakan metode pengambilan sampel dengan *proportional stratified* sampling dengan rumus Slovin maka mendapatkan 77 responden. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung yang terdiri dari 12 Dinas. Uji asumsi klasik dan kesesuaian model terpenuhi serta

pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi moderasi yang hasilnya menunjukkan efektivitas teknologi penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja individu. Namun, budaya organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh efektivitas teknologi penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individu di lingkungan Dinas Kabupaten Klungkung. Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan sekarang ini dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1
Hasil penelitian sebelumnya

No	Judul dan Nama peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan Bri Cabang Banda Aceh (Muslim, 2020)	- Metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan BRI Cabang Banda Aceh.
2	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang (Lestari, 2020)	- Metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Variabel budaya organisasi, motivasi dan spriritual - Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul dan Nama peneliti	Metode Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Efektivitas Teknologi Penerapan sistem informasi akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi (Sugiartini,2016)	- Metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana	- Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi, budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan terhadap kinerja karyawan, dan spiritualitas berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan
4	Pengaruh Kualitas Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara (Linda, 2018)	- Metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kualitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan manfaat, kemudahan dan kualitas informasi yaitu berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang memakai penerapan sistem informasi akuntansi.
5	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Xi Jawa-Madura (Nako, 2016)	- Metode kuantitatif dan analisis regresi linier sederhana	- Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan - Menggunakan regresi linier sederhana - Teknik pengumpulan data - Teknik analisis data	- Objek penelitian - Tahun penelitian - Jumlah populasi dan sampel	Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Sumber : Data diolah (2022)

2.3. Kerangka Penelitian

2.3.1 Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Karyawan

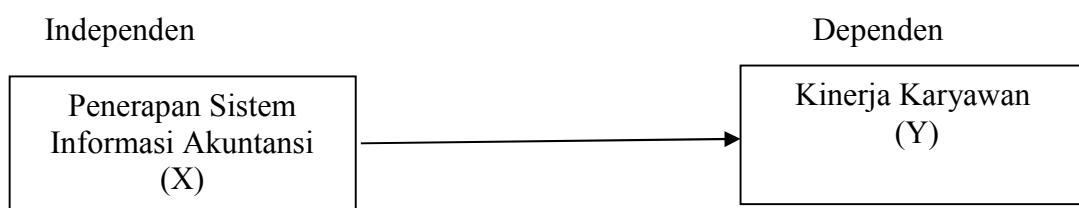
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. Sistem informasi digunakan oleh organisasi untuk membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai dengan perannya sebagai alat untuk memenangkan kompetisi. Selain untuk membantu operasi rutin organisasi agar menjadi lebih efisien, sistem informasi juga merupakan faktor pembeda kompetitif yang utama. Organisasi akan menggunakan sistem informasi untuk mengembangkan produk, jasa, dan kemampuan yang akan memberikan keunggulan dalam pasar persaingan. Perkembangan industri perbankan di dunia saat ini mengalami perkembangan dinamis dibandingkan sektor perekonomian yang lain, perkembangan tersebut juga berdampak positif di Indonesia.

Akuntansi dan sistem informasi sangat berkaitan erat dimana kaitan yang erat ini tercermin dalam penggunaan istilah informasi akuntansi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Menurut Jogiyanto, Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah bentuk sistem informasi yang data transaksi bisnisnya dirubah menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna atau pemakainya. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan umpan balik berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh

manajemen perusahaan untuk aktivitas penawaran usaha serta untuk pihakpihak terkait perusahaan lainnya seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintahan sebagai landasan untuk menilai hasil operasional perusahaan

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka Penelitian



Sumber: Berdasarkan Penelitian sebelumnya dan dikembangkan oleh peneliti (2022)

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara sebagai jawaban sementara kebenarannya dalam suatu penelitian, hipotesis untuk penelitian ini dapat dinyatakan, yaitu diduga Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Sekaran (2019:152) desain penelitian adalah rencana struktur penelitian yang mengarahkan proses dan hasil penelitian sedapat mungkin menjadi valid, objektif, efisien, dan efektif. Desain penelitian dapat meliputi beberapa elemen yaitu; tujuan penelitian, jenis penelitian, tingkat investasi penelitian, horizon waktu dan unit analisis.

3.1.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh yang berhubungan dengan **penerapan sistem informasi akuntansi** terhadap kinerja karyawan.

3.1.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi empiris dengan pendekatan penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019:14) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian deskriptif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2019:5).

3.1.3. Horizon Waktu

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan rentang waktu (*one shoot study*). *One shoot study* merupakan penelitian yang dilakukan dalam satu

waktu tertentu dengan satu fokus. Studi *time Series* dilakukan dengan data yang hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, atau bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2022 sampai dengan selesai.

3.1.4. Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah karyawan PT. Bank Aceh Syariah Sigli yang tercatat pada tahun 2022 sebanyak 160 karyawan. Karena ukuran populasi tersebut mencukupi dan terjangkau untuk diteliti maka sampel penelitian adalah anggota populasi yaitu karyawan PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 karyawan PT. Bank Aceh Syariah Sigli dan pimpinan tidak termasuk dalam sampel penelitian. Penentuan ukuran sampel ini dilakukan melalui teknik teori Slovin menurut Umar (2016:49) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Proses kelonggaran 10%

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot 10\%^2}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{160}{2,60}$$

$n = 61,54$ responden dan dibulatkan menjadi 62 karyawan

Dengan menggunakan margin *of error* sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar 62 karyawan.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan reliabel. Sumber data yang digunakan antara lain (Sugiyono, 2019:139):

- 1) Data primer diperoleh dari dokumentasi dan daftar pertanyaan (kuisisioner).

Untuk memperoleh data mengenai variabel yang diteliti maka dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup, yaitu pertanyaan yang dirancang berbentuk pilihan yang telah disediakan.

- 2) Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka melalui artikel majalah pemasaran maupun yang diambil dari internet untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan dengan format tertentu dan berbagai pilihan didalamnya untuk dijawab oleh responden.
2. Wawancara yaitu mengadakan komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan (Robbins, 2019:156) dan indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah sebagai berikut:

- 1) Prestasi kerja
- 2) Pencapaian target
- 3) Keterampilan
- 4) Kepuasan
- 5) Inisiatif

Variabel independen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali, 2017) dan indikator untuk mengukur penerapan sistem informasi akuntansi adalah;

- 1) Menyediakan data
- 2) Mudah menemukan data
- 3) Wewenang dalam mengakses data
- 4) Kesulitan mengakses data
- 5) Mendapatkan wewenang
- 6) Mengakses data
- 7) Wewenang
- 8) Waktu

Berikut ini dikemukakan operasional masing-masing variabel dari variabel **penerapan sistem informasi akuntansi**, dan kinerja karyawan.

Tabel 3.2
Operasional dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Kuis
Dependen Variabel						
1.	Kinerja karyawan (Y)	Kinerja karyawan yang mengacu pada prestasi seseorang yang diukur berdasarkan standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan. Pengelolaan untuk mencapai kinerja sumber daya manusia tinggi dimaksudkan guna meningkatkan perusahaan secara keseluruhan, (Robbins, 2019:156)	1. Prestasi kerja 2. Pencapaian target 3. Keterampilan 4. Kepuasan 5. Inisiatif (Robbins, 2019:156)	1-5	Likert	A1-A5
Independen Variabel						
2.	Penerapan sistem informasi akuntansi (X)	Kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar, (Irwansyah dan Jumali, 2017)	1. Menyediakan data 2. Mudah menemukan data 3. Wewenang dalam mengakses data 4. Kesulitan mengakses data 5. Mendapatkan wewenang 6. Mengakses data 7. Wewenang 8. Waktu	1-5	Likert	B1-B8

Sumber: Data diolah (2022)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dari satu sampai lima instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala. Untuk dapat mengkuantitatifkan data yang diperoleh dari daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang telah dijawab oleh para responden. Kemudian data jawaban para responden diberi skor dengan menggunakan sistem *Skala Likert*. Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kuisisioner

No.	Keterangan	Score
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Kurang Setuju	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Pada penelitian ini, kuesioner diisi oleh responden yang mewakili dari pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Terlebih dahulu dikonsultasikan kepada responden sebelum kuesioner disebarkan untuk mengetahui apakah kalimat-kalimat dalam kuesioner cukup dimengerti.

3.5. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier sederhana dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistikal Product and Service Solutions*) versi 22. Adapun persamaan model regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b X + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

X = Penerapan sistem informasi akuntansi

a = Konstanta

b = Parameter Regresi

e = *Error Term*

3.6. Pengujian Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang di isi langsung oleh responden, oleh karena itu untuk mengukur handal atau tidaknya kuisioner digunakan analisis validitas dan reliabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *analysis corelation* yang menjelaskan korelasi (hubungan) di antara sejumlah variabel dengan menggunakan satu set dimensi yang disebut faktor. Ukuran data dianggap valid apabila korelasi hitung lebih besar dari angka kritis nilai – r (*table product moment*). menurut Sugiyono (2019:267) “ Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai alphanya lebih besar dari 0,60 (Malhotra, 2018)

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh kuesioner, meskipun digunakan secara ber-. Pendekatan yang digunakan adalah dengan cara menghitung *Cronbach Alpha* masing-masing variabel yang terlibat. *Cronbach Alpha* menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua

skala variabel yang ada. Menurut Sugiyono (2018:172) adalah Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu).

3.7. Pengujian Hipotesis

Untuk menerima atau menolak kedua hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* SPSS. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2019) dan Supranto (2019:190). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), atau nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan ($p_{yx1} > 0,05$), maka H_{a2} ditolak. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), atau nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan ($p_{yx1} < 0,05$), maka H_{a2} diterima. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Responden yang penulis jadikan sampel dalam penelitian ini memiliki karakteristik berdasarkan Umur, jenis kelamin, Status perkawinan, pendidikan terakhir dan pendapatan rata-rata perbulan yang terlihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
1	Umur		
	a. 20-25 Tahun	13	21,0
	b. 26-30 Tahun	18	29,0
	c. 31-35 Tahun	12	19,4
	d. 36-40 Tahun	6	9,7
	e. 41-45 Tahun	9	14,5
	f. > 46 Tahun	4	6,5
Jumlah		62	100
2	Jenis kelamin		
	a. Pria	36	58,1
	b. Wanita	26	41,9
Jumlah		62	100
3	Status Perkawinan		
	a. Belum Menikah	17	27,4
	b. Menikah	45	72,6
Jumlah		62	100
4.	Tingkat Pendidikan		
	a. SLTA	2	3,2
	b. Diploma	16	25,8
	c. Sarjana (S1)	36	58,1
	d. Pasca sarjana (S2)	8	12,9
Jumlah		62	100

Tabel 4.1 Lanjutan

No	Uraian	Frekuensi	Persentase
5	Penghasil Perbulan		
	a. < Rp. 2.500.000	-	-
	b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	3	4,8
	c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	30	49,4
	d. >Rp. 5.500.000	29	46,8
Jumlah		62	100
6.	Masa Kerja		
	a. < 5 Tahun	13	21,0
	b. 5-10 Tahun	18	29,0
	c. 11-15 Tahun	12	19,4
	d. > 15 Tahun	19	30,6
Total		62	100

Sumber: Data diolah (2022)

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa mayoritas responden yang berusia antara 20 sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 13 karyawan atau 21%, berusia antara 26 sampai 30 tahun sebanyak 18 karyawan atau 29%, yang berusia antara 31 sampai dengan 35 tahun yaitu sebanyak 12 karyawan atau 19,4%, yang berusia antara 36 sampai dengan 40 tahun sebanyak 6 karyawan atau 9,7% dan yang berusia antara 41 sampai dengan 45 tahun sebanyak 9 karyawan atau 14,5% dan yang berusia di atas 46 tahun sebanyak 4 karyawan atau 6,5%. Secara rata-rata responden berusia antara 26 sampai 30 tahun, hal ini disebabkan dengan tenaga usia mudah lebih banyak dibutuhkan oleh PT. Bank Aceh Syariah berdasarkan kemampuan kerja karyawan

Dari Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 36 karyawan atau 58,1% dan responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 26 karyawan atau 41,9%. Secara rata-rata responden dengan jenis kelamin pria, hal ini kebutuhan dengan jenis kelamin lebih banyak dibutuhkan pada PT. Bank Aceh Syariah seperti driver, satpam,

bagian pembiayaan dan lainnya. Kemudian Karakteristik berdasarkan status perkawinan dapat dijelaskan yang belum menikah adalah sebanyak 17 karyawan atau 27,4% dan yang sudah menikah 45 karyawan atau 72,6%. Secara rata-rata responden sudah menikah, hal ini disebabkan secara rata-rata di usia di atas 30 tahun karyawan memilih untuk menikah.

Karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat dijelaskan yang berpendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 2 karyawan atau 3,2%, yang berpendidikan terakhir Diploma yaitu sebanyak 16 karyawan atau 25,8% yang berpendidikan terakhir Sarjana yaitu sebanyak 36 karyawan atau 58,1% dan yang berpendidikan pasca sarjana sebanyak 8 karyawan atau 12,9%. Secara rata-rata responden dengan pendidikan terakhir Sarjana hal ini disebabkan kebutuhan jenjang sarjana lebih banyak di butuhkan oleh pihak PT. Bank Aceh Syariah.

Mengenai tingkat pendapatan responden dapat dijelaskan bahwa sebanyak 3 responden atau 4,8% dengan pendapatan perbulan sebesar Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000, sebanyak 30 responden atau 48,4% dengan pendapatan sebesar Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 dan sebanyak 29 responden atau 46,8% dengan pendapatan di atas Rp 5.500.000. Artinya gaji yang diberikan oleh pihak PT. Bank Aceh Syariah sudah sesuai dengan UMP.

Berdasarkan karakteristik responden lama bekerja dapat dijelaskan bahwa sebanyak 13 responden atau 21% sudah bekerja dibawah 5 tahun, sebanyak 18 responden atau 29% dengan masa kerja antara 5 sampai 10 tahun, sebanyak 12 responden atau 19,4% sudah bekerja antara 11 sampai 15 tahun dan sebanyak 19 responden atau 30,6% dengan masa kerja di atas 15 tahun. Secara rata-rata masa

kerja karyawan antara > 15 tahun, hal ini disebabkan karyawan bertahan bekerja di PT. Bank Aceh Syariah Sigli atau tidak pernah pindah kerja cabang lainnya.

4.1.2 Hasil Pengujian Data

4.1.2.1 Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik, yaitu dengan menggunakan uji *pearson product-moment coefficient of correlation* dengan bantuan SPSS version 26. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Validitas

No pertanyaan		Variabel	Koefisien korelasi	Nilai kritis 5 % (N=62)	Ket
1	A1	Y	0,430	0,254	Valid
2	A2		0,559	0,254	Valid
3	A3		0,876	0,254	Valid
4	A4		0,738	0,254	Valid
5	A5		0,827	0,254	Valid
6	B1	X	0,612	0,254	Valid
7	B2		0,647	0,254	Valid
8	B3		0,638	0,254	Valid
9	B4		0,447	0,254	Valid
10	B5		0,428	0,254	Valid
11	B6		0,612	0,254	Valid
12	B7		0,607	0,254	Valid
13	B8		0,435	0,254	Valid

Sumber: Data Primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien korelasi diatas dari nilai kritis korelasi yaitu sebesar 0,254 (dilihat dari lampiran), sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner

penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam berdasarkan variabel independen dan dependen.

4.1.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan internal consistency atau derajat ketepatan jawaban. Untuk pengujian ini digunakan *Statistical Packaged for Social Sciences* (SPSS). Setelah melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Untuk melakukan pengujian reliabilitas penulis menggunakan program SPSS versi 22. Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, dan apabila lebih besar dari 0,6 dan mendekati angka 1 berarti reliabilitas instrumen adalah baik”.

Tabel 4.3
Uji Reliabilitas variabel penelitian (Alpha)

No	Variabel	Nilai Minimal Kehandalan	Nilai Alpha	Kehandalan
1.	Kinerja karyawan (Y)	0,60	0,853	Handal
2.	Penerapan Sistem informasi akuntansi(X)	0,60	0,800	Handal

Sumber : data diolah, 2022

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1. “Reliabilitas yang kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,6 dapat diterima dan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,8 atau diatasnya adalah baik”. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel kinerja karyawan, penerapan sistem informasi akuntansi adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Penelitian ini mengamati dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) juga mengamati satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel Y (kinerja karyawan). Analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.3.1 Variabel Kinerja Karyawan

Hasil penelitian tentang penjelasan responden terhadap variabel kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Penjelasan Responden Terhadap Variabel Kinerja Karyawan

nNo	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Dengan adanya kemampuan dan keahlian responden dapat meningkatkan prestasi kerja	0	0	0	0	8	12,9	41	66,1	13	21,0	4,08
2	Responden mampu mencapai target kerja responden	0	0	0	0	2	3,2	51	82,3	9	14,5	4,11
3	Responden memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja responden	0	0	0	0	2	3,2	47	75,8	13	21,0	4,18
4	Responden mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan responden	0	0	0	0	2	3,2	41	66,1	19	30,6	4,27
5	Responden dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri	0	0	0	0	2	3,2	49	79,0	11	17,7	4,15
Rerata												4,16

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan indikator diatas bahwa dengan adanya kemampuan dan keahlian responden dapat meningkatkan prestasi kerja dengan nilai rata-rata sebanyak 4,08 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Responden mampu mencapai target kerja responden dengan nilai rata-rata sebanyak 4,11 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Responden memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja responden dengan nilai rata-rata sebanyak 4,18 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Responden mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan responden dengan nilai rata-rata sebanyak 4,27 artinya rata-rata responden menyatakan setuju dan responden dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri dengan nilai rata-rata sebanyak 4,15 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan bahwa nilai rerata variabel kinerja karyawan sebesar 4,16 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

4.1.3.2 Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penjelasan responden tentang variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja karyawan dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Penjelasan Terhadap Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
1	Organisasi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara	0	0	2	3,2	4	6,5	30	48,4	26	41,9	4,29

Tabel 4.5 Lanjutan

No	Item pertanyaan	Sgt Tdk Setuju		Tidak Setuju		Kurang Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Mean
		Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu	0	0	2	3,2	1	1,6	49	79,0	10	16,1	4,08
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan	0	0	2	3,2	2	3,2	27	43,5	31	50,0	4,40
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu	0	0	1	1,6	2	3,2	38	61,3	21	33,9	4,27
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan	0	0	1	1,6	2	3,2	23	37,1	36	58,1	4,52
6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja	0	0	2	3,2	4	6,5	30	48,4	26	41,9	4,29
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang	0	0	2	3,2	1	1,6	51	82,3	8	12,9	4,05
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama	0	0	1	1,6	2	3,2	41	66,1	18	29,0	4,23
Rerata												4,27

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan indikator di atas bahwa organisasi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara dengan nilai rata-rata sebanyak 4,29 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu dengan nilai rata-rata sebanyak 4,08 artinya rata-rata responden menyatakan

setuju. Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan dengan nilai rata-rata sebanyak 4,40 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu dengan nilai rata-rata sebanyak 4,27 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan dengan nilai rata-rata sebanyak 4,52 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja dengan nilai rata-rata sebanyak 4,29 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang dengan nilai rata-rata sebanyak 4,05 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama dengan nilai rata-rata sebanyak 4,23 artinya rata-rata responden menyatakan setuju. Dapat disimpulkan nilai rata-rata variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 4,27 artinya responden menyatakan setuju karena skala likert pada satuan angka 4.

4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi(X) terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Model yang digunakan untuk menduga pengaruh tersebut adalah:

Tabel 4.6
Pengaruh Variabel Bebas terhadap kinerja karyawan pada
PT. Bank Aceh Syariah Sigli

Nama variabel	B	Standar Error	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	2,529	0,470	5,382	0,000
Penerapan sistem informasi akuntansi	0,382	0,110	3,482	0,001

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan hasil *ouput* komputer melalui program SPSS seperti terlihat tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 2,529 + 0,382X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

1) Koefesien Regresi (B)

- a. Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,529 artinya bila mana penerapan sistem informasi akuntansi dianggap konstan, maka kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli, adalah sebesar 2,529 pada satuan skala likert atau kinerja karyawan berpengaruh.
- b. Koefisien regresi Penerapan sistem informasi akuntansisebesar 0,382. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel penerapan sistem informasi akuntansisecara relatif akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli sebesar 38,2% dengan asumsi dianggap konstan.

2) Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kenaikan suatu linier dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel (korelasi). Jika seluruh nilai dari variabel-variabel tersebut dapat memenuhi suatu

persamaan dengan benar, maka dapat dikatakan terdapat korelasi yang sempurna dalam model analisis ini. Dari output SPSS dapat diketahui tingkat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat antara lain:

Tabel 4.7
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,410 ^a	0,168	0,154	0,35425

a. Predictors: (Constant), penerapan sistem informasi akuntansi(X)

Berdasarkan dari *output* komputer di atas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian diperoleh nilai sebesar 0,410 dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 41%. Artinya penerapan sistem informasi akuntansi (X) mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli .

Sementara itu koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan nilai sebesar 0,168 artinya bahwa sebesar 16,8% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (Kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor penerapan sistem informasi akuntansi (X). Sedangkan selebihnya sebesar 83,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel seperti dijelaskan di atas seperti kompetensi SDM, daerah, pemahaman akuntansi dan pengendalian internal.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli, digunakan uji Statistik. Apabila Jika $\beta_1 = 0$: maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya : Jika $\beta_1 \neq 0$: maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6. Dapat ketahu besarnya nilai t_{hitung} dari setiap variable independen dalam penelitian ini Nilai t_{hitung} dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi (X) terhadap variabel Kinerja karyawan (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4.6 yaitu nilai $\beta = 0,382$, $\beta_1 \neq 0$, maka keputusannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 . Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli, artinya kebijakan tentang variabel penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi untuk penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 0,410 yang berarti penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Hasil analisis menunjukkan nilai β sebesar 0,382 dengan hasil perhitungan $\beta \neq 0$, dapat disimpulkan penerapan sistem

informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Muslim (2020), Lestari (2020) dan Linda (2018) karena variabel yang diteliti yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin baik kinerja karyawan pada suatu PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Sistem informasi sangat berkaitan erat dimana kaitan yang erat ini tercermin dalam penggunaan istilah informasi akuntansi yang menyangkut semua kegiatan dan semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. sistem informasi akuntansi merupakan sebuah bentuk sistem informasi yang data transaksi bisnisnya dirubah menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna atau pemakainya. Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesalahan ekonomis yang bertujuan untuk menghasilkan umpan balik berupa laporan-laporan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk aktivitas penawaran usaha serta untuk pihakpihak terkait perusahaan lainnya seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintahan sebagai landasan untuk menilai hasil operasional perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli. Hal ini disebabkan penerapan sistem informasi akuntansi sudah sesuai dan tepat sehingga berdampak baik pada kinerja karyawan seperti PT. Bank Aceh Syariah Sigli.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan yang kuat/erat terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah Sigli .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk PT. Bank Aceh Syariah Sigli dapat menerapkan sistem informasi akuntansi yang mudah dipahami oleh karyawan sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugas berdasarkan bidang masing-masing.
2. Diharapkan karyawan dapat meningkatkan kinerjanya dengan menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat mematuhi semua peraturan yang telah diterapkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya PT. Bank Aceh Syariah Sigli tidak hanya meneliti variabel penerapan sistem informasi akuntansi saja, tapi juga

meneliti variabel lainnya seperti peran audit, kompetensi sumber daya manusia, penggunaan teknologi dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hall dan Singleton (2017) *Information Technology Auditing and Assurance*. edition.Jakarta: Salemba Empat
- Handoko (2017), *Manajemen Personalia*, Yogyakarta. BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Hasibuan, Melayu S.P. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Irawan, Bambang. (2016). Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda*
- Irwansyah dan Jumali. (2017), *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual, SNA VIII Solo, 15 – 16 September, 2017*. Universitas Jambi.
- Jogiyanto, H. M (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Leitch, Robert K., dan Davis, K. Roscoe., (2017). *Accounting Information System*. Prentice-. Hall, New
- Lestari, A. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Hal 1-12*
- Linda. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara. *Jurnal Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang*
- Lindawati dan Irma Salamah. (2017). Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 14(1), h:56-68*.
- Mangkunegara A. A. (2018). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Rafika Aditama.
- Mangkunegara, Anwar. P. (2017), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muawanah, Shofi Nur., Kurniawati Mutmainah dan Romandhon. 2016. Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Karyawan yang Bekerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11 No.2

Mulyadi (2017). *Sistem Akuntansi*. Edisi ke tiga. Jakarta : Salemba Empat.

Munawir., (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty

Muslim. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan BRI Cabang Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 5, No. 3, Hal 386-391

Nako, N. (2016) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Xi Jawa-Madura. *Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

Putra, F. A. (2018). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 40 (2).

Ramezan, Majid. (2017). Measuring The Effectiveness of Human Resource Information Systems In National Iranian Oil Company (An Empirical Assessment). *Journal of Management Studies*, 2(2): h:129-145.

Renny, H. (2017). Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan UPN “VETERAN” JAKARTA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol, 1, No, 1, Mei 2018, Hal 234-241*

Robbins, Stephen. P. & Timothy, A. Judge. (2019). *Perilaku Organisasi*. Jakarta. Salemba Empat.

Rohman, A. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Distro Di Kota Bandung. *Journal Of Accounting Volume 4, Nomor 3*

Romney, Marshall B, dan Paul j.Steinbart. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Diniyah

Sapran Renaldi. (2016). Pengaruh Kepemimpinan dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Departemen SDM PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Manajemen, Vol. 1, No. 1*

Sari, Desti K (2017) *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Graha Gallery Palembang*. *Jurnal Akuntansi*

- Sedarmayanti dan Hidayat, Syarifudin. (2017). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Sinambela. Lijan Poltak. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugartini, M. N. (2016). Pengaruh Efektivitas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu Dengan Budaya Organisasi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol, 14. No.3
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhud, Sheilla Putri (2016) *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Distro Di Kota Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Winardi, J (2018) *Motivasi dan Permotivasi* . Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Yulius, Saka (2016) Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Sekretariat Di Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu. *Jurnal Manajemen Universitas Bengkulu*

Lampiran 1 Kuisisioner

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANK ACEH SYARIAH SIGLI

Untuk mendukung studi Bapak/Ibu/Saudara di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA), merupakan suatu hal yang membanggakan jika Bapak/Ibu/Saudara bersedia meluangkan waktu sejenak untuk menjawab survey di bawah ini tentang *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Tt. Bank Aceh Syariah Sigli*. Informasi dan jawaban Bapak/Ibu/Saudara akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan di pergunakan untuk kepentingan ilmiah di dalam kerangka kerja studi ini. Bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara dalam pelaksanaan suvey ini akan sangat bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut pada disiplin ilmu yang bersangkutan. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Peneliti: Vivi Hasvianita
Fakultas Ekonomi (Akuntansi)
Universitas Muhammadiyah Aceh

Kuisisioner ini dimaksudkan untuk penulisan karya akhir yang bersifat ilmiah sebagai persyaratan tugas akhir pada Universitas Muhammadiyah Aceh, yang difokuskan pada bidang Akuntansi

Petunjuk pengisian : Beri tanda (√) pada kolom, yang sesuai dengan pertanyaan yang dipilih berdasarkan kondisi instansi responden

1. Identitas Responden

1. Umur

- a. 20-25 Tahun ☐
- b. 26-30 Tahun ☐
- c. 31-35 Tahun ☐
- d. 36-40 Tahun ☐
- e. 40-45 Tahun ☐
- f. > 46 Tahun ☐

2. Jenis kelamin

- a. Pria ☐
- b. Wanita ☐

3. Status perkawinan

- a. Belum menikah ☐
- b. Menikah ☐

4. Tingkat Pendidikan

- a. SLTA ☐
- b. Diploma III ☐
- c. Sarjana (S1) ☐
- d. Pasca Sarjana (S2) ☐

5. Penghasilan perbulan

- a. < Rp. 2.500.000 ☐
- b. Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000 ☐
- c. Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000 ☐
- d. >Rp. 5.500.000 ☐

6. Masa Kerja

- a. < 5 tahun ☐
- b. 5-10 tahun ☐
- c. 11-15 tahun ☐
- d. > 15 tahun ☐

Keterangan

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Kurang setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

A. Kinerja Karyawan (Y)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Dengan adanya kemampuan dan keahlian saya dapat meningkatkan prestasi kerja					
2	Saya mampu mencapai target kerja saya					
3	Saya memiliki keterampilan sesuai dengan bidang kerja saya					
4	Saya mendapatkan kepuasan kerja karena tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan saya					
5	Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan inisiatif sendiri					

B. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

No	URAIAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Instansi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saudara					
2	Saudara mudah mengetahui/menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu					
3	Sistem baru lebih mudah mendefinisikan data yang saudara butuhkan					
4	Saudara mudah menemukan data terbaru yang menyangkut persoalan tertentu					
5	Saudara tidak mempunyai wewenang dalam mengakses data yang dibutuhkan					

6	Wewenang dalam mengakses data hanya diberikan pada orang tertentu saja					
7	Kesulitan mengakses data yang saudara perlukan karena sulitnya mendapat wewenang					
8	Untuk mendapatkan wewenang dalam mengakses data yang berguna merupakan hal yang sulit dan memakan waktu yang lama					

Lampiran 2 Jawaban Kuisioner

No	Identitas						Pernyataan					Y	Pernyataan								X
	IR1	IR2	IR3	IR4	IR5	IR6	A1	A2	A3	A4	A5		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	
1	6	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25
2	6	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4	4	4	4,25
3	5	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4,60	4	4	4	4	5	4	4	5	4,25
4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	5	4	4	5	4,50
5	6	2	2	3	3	4	4	4	5	5	5	4,60	4	4	5	5	5	4	4	5	4,50
6	1	1	1	3	3	1	5	4	4	4	4	4,20	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
7	2	1	1	3	3	2	5	4	4	4	4	4,20	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
8	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
9	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
10	1	2	1	3	2	1	3	4	4	5	4	4,00	3	4	5	5	5	3	4	4	4,13
11	3	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3,80	3	4	5	5	5	3	4	4	4,13
12	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
13	6	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
14	1	2	1	2	2	1	5	4	4	4	4	4,20	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
15	3	1	2	3	4	3	5	4	5	5	4	4,60	5	4	5	5	5	5	4	5	4,75
16	2	1	2	2	3	2	4	4	4	5	4	4,20	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
17	3	1	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	5	4	5	4	3	4,25
18	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4,00	5	4	3	5	5	5	4	3	4,25
19	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	4	4	4	4	4,13
20	1	2	1	3	3	1	4	5	4	5	4	4,40	4	5	4	4	3	4	5	4	4,13
21	2	1	2	3	3	2	3	5	4	4	4	4,00	3	5	4	4	3	3	5	4	3,88
22	5	1	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4,60	4	4	4	4	4	4	4	5	4,13
23	4	1	2	4	4	4	5	5	5	5	5	5,00	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
24	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	3	4	5	5	4	3	2	3,75
25	5	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2	2	2	4	2,25
26	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4,00	2	4	3	4	4	2	4	4	3,38
27	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	4	5	4	4	4,25
28	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4,00	3	2	2	3	4	3	2	4	2,88
29	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4	4	4	5	4,13
30	4	1	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	4	5	4	5	4,38
31	1	2	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	4	4	4	4,13
32	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25
33	2	1	2	3	3	2	4	4	5	5	5	4,60	4	4	5	4	5	4	4	4	4,25
34	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	3	4	5	5	4	4,50
35	2	1	2	3	4	2	4	4	5	5	5	4,60	4	5	5	5	5	4	5	4	4,63
36	3	2	2	3	3	3	5	4	4	4	4	4,20	5	5	5	4	4	5	5	4	4,63
37	2	1	2	3	3	2	5	4	4	4	4	4,20	5	4	5	5	4	5	4	4	4,50
38	1	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	5	5	4	5	4,63
39	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4,00	4	5	4	4	5	4	5	5	4,50
40	4	1	2	4	4	4	3	4	4	5	4	4,00	5	5	5	5	5	5	5	4	4,88
41	2	1	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3,80	4	4	5	4	5	4	4	5	4,38
42	1	2	1	3	3	1	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	5	4	4	5	4,38
43	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	4	5	4	4	4	4,13
44	2	1	1	2	3	2	5	4	4	4	4	4,20	4	4	5	5	5	4	4	5	4,50
45	3	1	2	3	4	3	5	4	5	5	4	4,60	4	4	5	5	5	4	4	4	4,38
46	2	2	1	2	4	2	4	4	4	5	4	4,20	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
47	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
48	1	2	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5	5	4	4	4,75
49	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	5	5	4	4	4,38
50	1	2	1	2	3	1	4	5	4	5	4	4,40	5	4	4	4	5	5	4	5	4,50
51	2	1	2	3	3	2	3	5	4	4	4	4,00	4	4	5	4	5	4	4	5	4,38

52	3	2	2	2	4	3	4	4	5	5	5	4,60	4	4	4	5	5	4	4	5	4,38
53	5	2	2	2	3	4	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	4	5	4	4	4	4,13
54	1	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	5	4	4	4	4,38
55	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	5	5	5	4	4	4	4,38
56	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
57	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4	5	4	4	4,38
58	1	2	1	2	4	1	4	4	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5	5	4	4	4,75
59	2	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	5	5	4	4	4,38
60	3	2	2	2	4	3	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	5	5	4	5	4,50
61	5	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4,00	5	4	4	4	5	5	4	4	4,38
62	1	1	1	2	3	1	5	5	5	5	5	5,00	5	4	4	4	5	5	4	5	4,50

Lampiran 3 Frequency Table Karakteristik Responden

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	13	21,0	21,0	21,0
	26-30 tahun	18	29,0	29,0	50,0
	31-35 tahun	12	19,4	19,4	69,4
	36-40 tahun	6	9,7	9,7	79,0
	41-45 tahun	9	14,5	14,5	93,5
	> 46 tahun	4	6,5	6,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	36	58,1	58,1	58,1
	Wanita	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Status Perkawinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	17	27,4	27,4	27,4
	Menikah	45	72,6	72,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTA	2	3,2	3,2	3,2
	Diploma	16	25,8	25,8	29,0
	Sarjana	36	58,1	58,1	87,1
	Pasca Sarjana	8	12,9	12,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Penghasilan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp. 2.600.000 - Rp. 4.000.000	3	4,8	4,8	4,8
	Rp. 4.100.000 - Rp. 5.500.000	30	48,4	48,4	53,2
	>Rp. 5.500.000	29	46,8	46,8	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 Tahun	13	21,0	21,0	21,0
	5-10 Tahun	18	29,0	29,0	50,0
	11-15 Tahun	12	19,4	19,4	69,4
	> 15 Tahun	19	30,6	30,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 4 Frequency Table Kinerja Karyawan (Y)

A1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	12,9	12,9	12,9
	S	41	66,1	66,1	79,0
	SS	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,2	3,2	3,2
	S	51	82,3	82,3	85,5
	SS	9	14,5	14,5	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,2	3,2	3,2
	S	47	75,8	75,8	79,0
	SS	13	21,0	21,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,2	3,2	3,2
	S	41	66,1	66,1	69,4
	SS	19	30,6	30,6	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

A5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	3,2	3,2	3,2
	S	49	79,0	79,0	82,3
	SS	11	17,7	17,7	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 5 Frequency Table Sistem Informasi Akuntansi (X)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,2	3,2	3,2
	KS	4	6,5	6,5	9,7
	S	30	48,4	48,4	58,1
	SS	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,2	3,2	3,2
	KS	1	1,6	1,6	4,8
	S	49	79,0	79,0	83,9
	SS	10	16,1	16,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,2	3,2	3,2
	KS	2	3,2	3,2	6,5
	S	27	43,5	43,5	50,0
	SS	31	50,0	50,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	KS	2	3,2	3,2	4,8
	S	38	61,3	61,3	66,1
	SS	21	33,9	33,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	KS	2	3,2	3,2	4,8
	S	23	37,1	37,1	41,9
	SS	36	58,1	58,1	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,2	3,2	3,2
	KS	4	6,5	6,5	9,7
	S	30	48,4	48,4	58,1
	SS	26	41,9	41,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	3,2	3,2	3,2
	KS	1	1,6	1,6	4,8
	S	51	82,3	82,3	87,1
	SS	8	12,9	12,9	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

B8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,6	1,6	1,6
	KS	2	3,2	3,2	4,8
	S	41	66,1	66,1	71,0
	SS	18	29,0	29,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Lampiran 6 Validitas dan Reliability Kinerja Karyawan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	4,08	,581	62
A2	4,11	,409	62
A3	4,18	,463	62
A4	4,27	,518	62
A5	4,15	,438	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	16,71	2,570	,430	,897
A2	16,68	2,779	,559	,848
A3	16,61	2,274	,876	,768
A4	16,52	2,287	,738	,802
A5	16,65	2,397	,827	,784

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,79	3,709	1,926	5

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		45,255	61	,742	3,133	,015
Within People	Between Items	1,368	4	,342		
	Residual	26,632	244	,109		
	Total	28,000	248	,113		
Total		73,255	309	,237		

Grand Mean = 4,16

Lampiran 7 Validitas dan Reliability Sistem Informasi Akuntansi (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,800	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	4,29	,733	62
B2	4,08	,552	62
B3	4,40	,712	62
B4	4,27	,605	62
B5	4,52	,646	62
B6	4,29	,733	62
B7	4,05	,526	62
B8	4,23	,584	62

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	29,84	7,908	,612	,761
B2	30,05	8,571	,647	,761
B3	29,73	7,907	,638	,756
B4	29,85	8,979	,447	,787
B5	29,61	8,897	,428	,790
B6	29,84	7,908	,612	,761
B7	30,08	8,797	,607	,767
B8	29,90	10,122	,435	,827

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34,13	10,967	3,312	8

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		83,621	61	1,371	5,367	,000
Within People	Between Items	10,290	7	1,470		
	Residual	116,960	427	,274		
	Total	127,250	434	,293		
Total		210,871	495	,426		

Grand Mean = 4,27

Lampiran 8 Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 ^a	,168	,154	,35425

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,521	1	1,521	12,122	,001 ^b
	Residual	7,530	60	,125		
	Total	9,051	61			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,529	,470		5,382	,000
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X)	,382	,110	,410	3,482	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Nilai-Nilai r Product Moment Pada Keyakinan 95%

n	Nilai r	n	Nilai r	n	Nilai r
3	0,997	27	0,381	55	0,266
4	0,950	28	0,374	60-62	0,254
5	0,878	29	0,367	65	0,244
6	0,811	30	0,361	70	0,235
7	0,754	31	0,355	75	0,227
8	0,707	32	0,349	80	0,220
9	0,666	33	0,344	85	0,213
10	0,632	34	0,339	90	0,207
11	0,602	35	0,334	96	0,202
12	0,576	36	0,329	100	0,194
13	0,553	37	0,325	125	0,176
14	0,532	38	0,320	150	0,159
15	0,514	39	0,316	175	0,148
16	0,497	40	0,312	200	0,138
17	0,482	41	0,308	300	0,113
18	0,468	42	0,304	400	0,098
19	0,456	43	0,301	500	0,088
20	0,444	44	0,297	600	0,080
21	0,433	45	0,294	700	0,074
22	0,423	46	0,291	800	0,070
23	0,413	47	0,288	900	0,065
24	0,404	48	0,284	1000	0,062
25	0,396	49	0,281		
26	0,388	50	0,279		

Note: n = Jumlah Sampel